

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN LEVERAGE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Risma Kusuma Wardani¹⁾, Anggita Langgeng Wijaya²⁾, Moh. Ubaidillah³⁾

**¹Universitas PGRI Madiun
rismakusuma679@gmail.com**

**²Universitas PGRI Madiun
gonggeng14@gmail.com**

**³Universitas PGRI Madiun
mohubaidillah03@gmail.com**

Abstract

The bank is the heart of a country's economy, which occurs in Indonesia has experienced structural development from time to time. Banking in Indonesia has experienced structural development from time to time, and there are no laws that clearly regulate banking. Government banks that are allowed credit are called Bank Indonesia Liquidity Credit (KLBI). Complicated procedures so that people are more inclined to invest their wealth. Fulfillment of funding needs for banking financial institutions can be sourced from within and outside the company. Sources of funding that come from outside (external funds) make these bank financial institutions have debts that must be paid both in the short term and long term, such as paying taxes, paying employees, providing profit sharing to customers, and paying dividends to investors. Banking has a very important and strategic role in supporting national development and the country's economic growth. Banks also have a function as a means of payment, monetary stabilizer and dynamics of the country's economy.

Keywords: *Banks, The country's economy, Economy*

Abstrak

Bank merupakan jantung perekonomian suatu negara, yang terjadi di Indonesia telah mengalami perkembangan struktural dari waktu ke waktu. Perbankan terjadi di Indonesia telah mengalami perkembangan struktural dari waktu ke waktu, dan tidak ada Undang Undang yang mengatur jelas mengenai perbankan. Bank pemerintah yang diperbolehkan kreditnya yang disebut dengan Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI). Prosedur yang rumit sehingga masyarakat lebih cenderung menanamkan kekayaannya. Pemenuhan kebutuhan dana for lembaga keuangan perbankan dapat bersumber dari dalam dan luar perusahaan. Sumber pendanaan yang berasal dari luar (*external fund*) menjadikan lembaga keuangan bank ini memiliki hutang yang harus di bayar baik dan jangka pendek dan jangka panjang, seperti membayar pajak, menggaji karyawan, memberikan bagi hasil kepada nasabah, dan memberikan dividen kepada investor. Perbankan mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam menunjang pembangunan nasional dan pertumbuhan ekonomi negara. Bank juga memiliki fungsi sebagai alat pembayaran, stabiliser moneter dan dinamisator perekonomian negara.

Kata Kunci: *Bank, Perekonomian Negara, Ekonomi*

PENDAHULUAN

Bank merupakan jantung perekonomian suatu negara, pengaruh bank terhadap perekonomian suatu negara bukan berarti bank tidak mempunyai kendala ataupun masalah. Perbankan yang terjadi di Indonesia telah mengalami perkembangan struktural dari waktu ke waktu. Dimulai pada tahun 1980, tidak adanya Undang Undang yang mengatur jelas mengenai perbankan. Hanya bank pemerintah yang diperbolehkan menyalurkan kreditnya

yang disebut dengan Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI). Prosedur yang rumit sehingga masyarakat lebih cenderung menanamkan kekayaannya.

Selain menghimpun dan menyalurkan dana, bank juga menawarkan jasa lainnya seperti kliring, mengirimkan uang (transfer), *save deposit box*, dan jasa lainnya. Pemberian layanan-layanan bank ini bertujuan untuk mendukung kelancaran dalam kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana. Purwoko dan Sudyatno (2013) menyatakan bahwa bank juga memiliki fungsi sebagai pencipta alat pembayaran, stabilisator moneter serta dinamisator pertumbuhan perekonomian negara. Dengan demikian, keberadaan bank sangat dibutuhkan oleh pemerintah dan masyarakat. Hampir semua sektor usaha yang berkaitan dengan kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Bank dapat dikatakan sebagai tolak ukur kemajuan suatu negara. Semakin baik kondisi perbankan pada suatu negara, maka semakin baik pula perekonomian negara tersebut. Industri perbankan harus dapat terus meningkatkan kinerja keuangannya, hal ini mengingat peran industri perbankan sangat penting terhadap perekonomian suatu negara. Kinerja keuangan adalah gambaran dari pencapaian manajemen dalam menggunakan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan profit yang optimal (Mansyur, 2017)

Selain itu, operasional perbankan juga bergantung terhadap profitabilitas, ketika sebuah perusahaan menghasilkan laba yang cukup tinggi maka secara otomatis, operasional perbankan akan berjalan dengan baik dan lancar. Perlu diketahui bahwa profitabilitas adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset selama 1 tahun yang terdapat dalam laporan keuangan (Indriyani dan Supriyati, 2014). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2013). Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Sehingga profitabilitas merupakan ukuran penting yang sering dijadikan patokan oleh para investor dalam menilai sehat atau tidaknya suatu perusahaan, yang dapat juga mempengaruhi keputusan untuk membeli atau menjual saham suatu perusahaan (Lianto dan Kusuma, 2013).

Fenomena yang ada menunjukkan bahwa profitabilitas pada perusahaan perbankan di BEI mengalami perkembangan yang fluktuatif, sebagaimana dalam diagram berikut:



Gambar 1.1 Grafik Rata - Rata Return On Asset Bank Umum Persero dan Bank Umum Swasta Nasional Periode 2017 - 2020

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi profitabilitas yang dicapai Bank Umum Persero dengan menggunakan indikator return on assets yang diperoleh dari tahun 2017 – 2020. Bank Umum Persero mengalami fluktuasi, dengan profitabilitas yang menurun sebesar 0,3% pada tahun 2018, kemudian mengalami peningkatan sebesar 0,1% selanjutnya mengalami penurunan kembali sebesar 0,72% di tahun 2020. Serta pada grafik diatas terlihat bahwa profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional juga mengalami fluktuasi, dimana nilai rata - rata ROA tahun 2017 sebesar 0,29%, kemudian mengalami peningkatan sebesar 0,19% di tahun 2018, serta di tahun 2019 mengalami peningkatan kembali sebesar 0,52%, lalu mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar 0,73%.

Perusahaan yang terus mengalami peningkatan profitabilitas cenderung lebih tepat dalam waktu pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang memiliki profit lebih akan cenderung dilaporkan kepada publik secara tepat waktu karena sebagai pertimbangan pengambilan keputusan perusahaan. Selain itu, dengan adanya profit yang tinggi maka dividen yang dihasilkan juga semakin tinggi, maka tidak menutup kemungkinan akan lebih banyak investor yang akan investasi pada perusahaan dibandingkan perusahaan yang tidak memiliki profit lebih. Oleh karena itulah profitabilitas sangat penting pada suatu perusahaan seperti pada perusahaan perbankan. Beberapa variable yang mempengaruhi profitabilitas adalah *intellectual capital* dan *corporate governance*.

Menurut Kartika dan Hatane (2015) *Intellectual Capital* merupakan aset utama suatu perusahaan disamping aset fisik dan finansial. Maka dalam mengelola aset fisik dan finansial dibutuhkan kemampuan yang handal dari *intellectual capital* itu sendiri, disamping dalam menghasilkan suatu produk yang bernilai diperlukan kemampuan dan daya pikir dari karyawan, sekaligus bagaimana mengelola organisasi dan menjalin hubungan dengan pihak eksternal. *Intellectual Capital* menjadi salah satu faktor yang menentukan kepuasan pemakai jasa dan menentukan keputusan berikutnya apakah pemakai jasa akan kembali menggunakan jasa perusahaan tersebut atau tidak, atau akan merekomendasikan jasa yang diberikan kepada kerabat mereka atau tidak. Sebagai contoh, dalam industri perbankan, Pelayanan dan sistem pelayanan merupakan hal nomor satu yang menjadi roda utama untuk mempermudah nasabah dan juga karyawan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.

Indikasi selanjutnya yang mempengaruhi profitabilitas adalah *Corporate governance*. *Corporate governance* sebagai perangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang saham kepentingan intern dan ekstern lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Menurut Kasim (2013), *Governance* adalah proses pengelolaan berbagai bidang kehidupan (sosial, ekonomi, politik, dan sebagainya) dalam suatu negara serta penggunaan sumber daya (alam, keuangan, manusia) dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas. *Corporate Governance* juga mengisyaratkan adanya struktur, perangkat untuk mencapai tujuan, dan pengawasan atas kinerja. *Corporate*

Governance yang baik dapat memberikan perangsang atau insentif yang baik bagi board dan manajemen untuk mencapai tujuan yang merupakan kepentingan perusahaan atau pemegang saham dan harus memfasilitasi pemantauan yang efektif, sehingga mendorong perusahaan untuk menggunakan sumber daya dengan lebih efisien (Tjager, 2015).

Indikasi selanjutnya yang mempengaruhi profitabilitas adalah *leverage*. *Leverage* timbul karena perusahaan dalam operasinya menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap, yang berupa biaya penyusutan dari aktiva tetap, dan biaya bunga dari hutang. Perusahaan yang akan menggunakan *leverage* tersebut mempunyai tujuan supaya keuntungan yang akan didapatkan itu lebih besar dari biaya tetap (beban tetap). Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreame leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut (Fahmi, 2014). Fakhruddin (dalam Satriana, 2017) memberikan definisi bahwa *leverage* merupakan jumlah utang yang dipergunakan untuk membiayai/membeli aset-aset perusahaan. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang lebih besar daripada ekuitas atau modal sendiri dapat dikatakan sebagai perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi. Berikut merupakan data *leverage* pada perusahaan perbankan pada tahun 2019-2022:

Tabel 1.1 Data *Leverage* pada perusahaan perbankan di BEI

No.	Kode	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1.	AGRO	4,247107755	5,507741579	6,342530825	5,533935728
2.	AGRS	4,269476752	6,611332725	5,22822281	5,899740142
3.	ARTO	5,039649559	5,729998849	5,550607585	6,190404055
4.	BABP	5,533935728	5,999843341	3,453099335	3,309594823
5.	BACA	5,899740142	5,666879483	4,261265044	5,932363796
6.	BBCA	5,946565616	6,39456494	7,610161045	9,779393418
7.	BBHI	8,339966739	10,33711751	8,715033018	9,218698813
8.	BBKP	4,186776451	5,06455789	5,67487359	6,795503955
9.	BBMD	7,547452074	11,30430767	13,73492584	10,2181349
10.	BBNI	6,590860775	6,07857886	5,919914423	5,591375798
11.	BBRI	5,80232069	6,401448543	5,097009907	6,399621291
12.	BBTN	6,512007514	5,507741579	5,993185929	7,351643411
13.	BBYB	5,60865913	6,611332725	5,219072807	6,357808085
14.	BCIC	5,13472255	5,729998849	4,710155602	5,173857027
15.	BDMN	6,512007514	5,999843341	6,593743979	5,384987778
16.	BEKS	4,60865913	5,666879483	5,190404055	4,909152535
17.	BGTG	4,13472255	4,006551361	3,309594823	3,449351505
18.	BINA	5,33166521	4,417449271	5,932363796	4,210004552

19.	BJBR	6,32849851	4,837793257	5,342530825	4,574912437
20.	BJTM	4,679850337	5,911926617	,22822281	5,159480509
21.	BKSW	4,404768922	5,926227142	5,550607585	6,87262954
22.	BMAS	4,247107755	5,507741579	6,342530825	5,533935728
23.	BMRI	4,269476752	6,611332725	5,22822281	5,899740142
24.	BNBA	5,039649559	5,729998849	5,550607585	6,190404055
25.	BNGA	5,533935728	5,999843341	3,453099335	3,309594823
26.	BNII	5,899740142	5,666879483	4,261265044	5,932363796
27.	BNLI	5,946565616	6,39456494	7,610161045	9,779393418
28.	BRIS	8,339966739	10,33711751	8,715033018	9,218698813
29.	BSIM	4,186776451	5,06455789	5,67487359	6,795503955
30.	BSWD	7,547452074	11,30430767	13,73492584	10,2181349
31.	BTPN	6,590860775	6,07857886	5,919914423	5,591375798
32.	BVIC	5,80232069	6,401448543	5,097009907	6,399621291
33.	DNAR	6,512007514	5,507741579	5,993185929	7,351643411
34.	INPC	5,60865913	6,611332725	5,219072807	6,357808085
35.	MAYA	5,13472255	5,729998849	4,710155602	5,173857027
36.	MCOR	6,512007514	5,999843341	6,593743979	5,384987778
37.	MEGA	4,60865913	5,666879483	5,190404055	4,909152535
38.	NISP	4,13472255	4,006551361	3,309594823	3,449351505
39.	NOBU	5,33166521	4,417449271	5,932363796	4,210004552
40.	PNBN	6,32849851	4,837793257	5,342530825	4,574912437
41.	SDRA	4,679850337	5,911926617	,22822281	5,159480509

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa *leverage* pada perusahaan perbankan mengalami perkembangan yang fluktuatif. Perusahaan yang terus mengalami peningkatan *leverage* cenderung lebih tepat dalam waktu pelaporan keuangan. Rasio *Leverage* ialah rasio yang memperlihatkan tingkat aktifitas perusahaan yang dibiayai dari penggunaan hutang. Adanya risiko perusahaan yang tinggi mengidentifikasi bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan perusahaan akan memberikan dampak buruk terhadap kondisi keuangan dihadapan publik, apabila *Leverage* perusahaan tinggi maka tingkat hutang perusahaan yang dimiliki perusahaan juga tinggi dan tidak menutup kemungkinan perusahaan untuk membayar hutang kepada kreditur semakin tinggi. Hal ini, akan membuat manajemen perusahaan menunda pelaporan keuangannya secara tepat waktu dan akan menimbulkan berita buruk (*bad news*) bagi investor atau pihak yang berkepentingan. Secara logika, apabila perusahaan yang memiliki hutang lebih banyak, maka tidak banyak investor yang akan melakukan investasi pada perusahaan karena uang perusahaan dinilai terlalu kecil dan

dividen yang akan dihasilkan untuk investor juga lebih sedikit dibandingkan perusahaan yang tidak memiliki hutang besar.

Oleh karena itulah leverage memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yenita Arini (2018) yang menjelaskan bahwa *intellectual capital* dan *good corporate governance* berpengaruh terhadap profitabilitas (studi pada perusahaan subsektor perbankan yang listing di BEI Periode 2013-2016). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Eva Yuliyastri (2021) juga menjelaskan bahwa *intellectual capital* dan *good corporate governance* berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Febrina Yolanda Suherman (2020) juga menjelaskan bahwa *good corporate governance* dan *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas (studi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2014 - 2016). Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Riska Novaliani (2017) yang menjelaskan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). Penelitian yang dilakukan oleh *Febrianty* (2021) juga menjelaskan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan Profitabilitas Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Asa Usio, (2022) juga menjelaskan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan retail yang terdaftar di indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2020. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Muly Nurkharimah (2020), juga menjelaskan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Eva Yuliyastri (2021) menjelaskan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Widya Priyantini (2017) juga menjelaskan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2016). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Yenita Arini (2018) yang menjelaskan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas melalui kinerja keuangan (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Listing di BEI Periode 2013-2016). Penelitian yang dilakukan oleh Febrina Yolanda Suherman (2020) juga menjelaskan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (studi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2014 - 2016). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wongkaren, Kenny Juliando (2021) menjelaskan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019). Penelitian yang dilakukan oleh Tri Widya Priyantini (2017) juga menjelaskan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan

terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2016).

Berdasarkan penjelasan dan permasalahan di atas maka apeneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Intellectual Capital* Dan *Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Dengan *Leverage* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022)".

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Agency Theory

Teori keagenan (*agency theory*) ini digunakan pada manajemen laba. Teori ini mendeskripsikan hubungan atau kontrak antara prinsipal dan agen. Prinsipal disini sebagai pemilik sedangkan agen sebagai manajer, pemilik mempekerjakan manajer untuk melakukan tugasnya untuk kepentingan pemilik, termasuk pendelegasian otorisasi pengambilan keputusan dari pemilik kepada manajer (Anthony dan Govindarajan, 2015). Akan terjadi suatu konflik keagenan (*agency conflict*) antara prinsipal dengan agen apabila agen tidak berbuat sesuai dengan kepentingan prinsipal sehingga nantinya akan memicu terjadinya biaya keagenan (*agency cost*).

Signaling Theory

Signaling theory merupakan bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan mengenai tingkat keuangan perusahaan. Perusahaan harus memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara agen dengan prinsipal dimana agen mengetahui lebih banyak informasi mengenai perusahaan serta prospek perusahaan kedepannya seperti apa dari pada prinsipal. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi bagi prinsipal akan berpengaruh terhadap nilai harga yang rendah untuk perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu untuk meminimalisir hal itu terjadi perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara mengurangi informasi asimetri dengan memberikan sinyal terhadap prinsipal berupa informasi keuangan perusahaan serta prospek perusahaan kedepannya seperti apa.

Bank

Menurut Katon dan Sulistiyowati (2021) kegiatan perkreditan selalu identik dengan bank karena kredit merupakan sumber penghasilan dan keuntungan bagi bank. Pinjaman juga merupakan kegiatan investasi dan menjadi penyebab utama permasalahan perbankan yang utama. Ketika keadaan dimana terdapat ketidakanggapan kreditur untuk menyelesaikan pembayaran terhadap bank sesuai kesepakatan perjanjian, suatu bank sedang menghadapi permasalahan besar, hal tersebut disebut risiko kredit. Menurut peraturan Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011 risiko kredit adalah risiko yang ditimbulkan adanya kegagalan seorang debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran terhadap bank.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuanganyang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya sebagai laporan arus kas, ataulaporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan

keuangan. Di samping itu juga menjadi informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misal: informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018).

Profitabilitas

Menurut Sutrisno (2016) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya. Profitabilitas menurut Harahap (2015) adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Brigham & Houston (2014) Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan.

Leverage

Leverage dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan. Selain itu leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2014). *Leverage* adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi profitabilitas karena dapat meningkatkan modal perusahaan dengan tujuan meningkatkan keuntungan.

Intellectual Capital

Intellectual Capital merupakan pendekatan yang dapat digunakan dalam penilaian dan pengukuran ilmu pengetahuan (*knowledge asset*) serta salah satu aset yang penting dalam pengetahuan berbasis ekonomi (*knowledge-based economy*). Beberapa peneliti atau penulis memberikan definisi atau pandangan yang beragam mengenai *Intellectual Capital* (IC). *Intellectual capital* (IC) sering diartikan juga sebagai sumber daya. IC merupakan aset tak berwujud yang dimiliki suatu organisasi yang berpengaruh besar terhadap baik tidaknya kinerja suatu organisasi tersebut. Pada dasarnya setiap organisasi memiliki komponen tenaga kerja (IC) yang bekerja secara time work, serta gambaran dari bekerja tersebut merupakan output dari IC.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh *intellectual capital* dan *corporate governance* terhadap profitabilitas yang dimoderasi oleh *leverage*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 yang dipublikasikan melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan melalui *website* resmi dari masing-masing perusahaan perbankan. Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Instrumen penelitian dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 1.2
Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Rumus
1.	Profitabilitas (Y)	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$ (Simorangkir, 2014)
2.	Leverage (Z)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$ (Dendawijaya, 2015)
3.	Intellectual Capital (X1)	$VACA = \frac{VA}{CE}$ $VAHU = \frac{VA}{HC}$ $STVA = \frac{SC}{VA}$ $VACA+VAHU+STVA$ (Ulum, 2013)
4.	Corporate Governance (X2)	$CGEff = \frac{\sum_{i=1}^m 1uy}{\sum_{j=1}^n 1vx}$ (Kusuma dan Ayumardani, 2106)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022 yang diakses dari www.bi.go.id. Sampel penelitian ini yaitu seluruh perusahaan perbankan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022 yaitu sebanyak 43 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan tujuan penelitian dengan beberapa kriteria sebagai berikut: (a) Perusahaan perbankan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), dan (2) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan atau annual report pada tahun 2019-2022.

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, hasil uji normalitas yang telah diolah, sebagai berikut:

Tabel 1.4
Hasil Uji Normalitas

		Intellectual Capital	Corporate Governance	Leverage	Profitabilitas
N		172	172	172	172
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	28.2437	.8809	6.1369	1.2954
	Std. Deviation	138.75685	.03160	1.88296	.84072
Most Extreme Differences	Absolute	.101	.107	.095	.104
	Positive	.104	.108	.095	.104
	Negative	-.101	-.107	-.091	-.070
Test Statistic		.101	.107	.095	.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 ^c	.072 ^c	.085 ^c	.075 ^c

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada variable *intellectual capital*, *corporate governance*, *leverage*, dan profitabilitas memiliki nilai *Asymp. Sig* > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data pada keempat variable tersebut berdistribusi secara normal.

Uji Parsial (Uji T)

Dalam penelitian ini, hasil uji t yang telah diolah, sebagai berikut:

Tabel 1.5
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.582	1.081		3.314	.001
	Intellectual Capital	.753	.157	.464	4.839	.000
	Corporate Governance	.316	.125	.355	2.535	.011

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengelolaan data pada tabel 1.5 diatas, diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel independen sebagai berikut:

Pada variabel *intellectual capital* (X_1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,839 > 1,984$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat *intellectual capital* maka profitabilitas juga mengalami peningkatan.

Pada variabel *corporate governance* (X_2) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,535 > 1,984$ dengan signifikansi $0,011 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat *corporate governance* maka profitabilitas juga mengalami peningkatan.

Uji t MRA

Hasil pengujian hipotesis dari pengaruh variabel moderasi, sebagai berikut:

Tabel 1.6
Hasil Uji t MRA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.596	1.083		3.320	.003
	Intellectual Capital	.496	.118	.561	4.205	.000
	Corporate Governance	.288	.113	.315	2.552	.009
	Leverage	.239	.087	.247	2.735	.004
	Intellectual Capital*Leverage	.403	.106	.496	3.783	.000
	Corporate Governance*Leverage	.142	.054	.222	2.634	.010

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengelolaan data pada tabel 1.6 diatas, diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel independen sebagai berikut:

Pada variabel *intellectual capital* (X_1) dengan *leverage* sebagai variabel moderasi diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,783 > 1,984$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya adalah *leverage* sebagai variabel moderasi mampu memoderasi variabel *intellectual capital* terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022, sehingga hipotesis ketiga diterima.

Pada variabel *corporate governance* (X_2) dengan *leverage* sebagai variabel moderasi diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,634 > 1,984$ dengan signifikansi $0,010 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya adalah *leverage* sebagai variabel moderasi mampu memoderasi variabel *corporate governance* terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022, sehingga hipotesis keempat diterima.

Uji Determinasi

Dalam penelitian ini, hasil uji koefisien determinasi (r^2) yang telah diolah, sebagai berikut:

Tabel 1.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.322 ^a	.104	.078	1.92208

a. Predictors: (Constant), Corporate Governance, Intellectual Capital

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas yaitu dari hasil SPSS 25.0 *for windows*, dapat diketahui bahwa nilai R Square mendekati 1 yaitu 0,730, berarti ada pengaruh yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk persentase sumbangan pengaruh *intellectual capital* dan *corporate governance* terhadap profitabilitas (Studi kasus perusahaan perbankan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R_y^2 \times 100\% &= 0,730 \times 100\% \\ &= 73\% \end{aligned}$$

Hal ini menunjukkan bahwa besarnya persentase pengaruh *intellectual capital* dan *corporate governance* terhadap profitabilitas (Studi kasus perusahaan perbankan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) sebesar 73%. sedangkan sisanya yaitu 27% dipengaruhi variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis, kesimpulan dalam penelitian ini, sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *intellectual capital* terhadap profitabilitas (Studi kasus perusahaan perbankan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022), sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin

Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 5

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun

September 2023

E-ISSN: 2686 - 1771

meningkat *intellectual capital* maka profitabilitas pada perusahaan perbankan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022 juga mengalami peningkatan.. (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *corporate governance* terhadap profitabilitas (Studi kasus perusahaan perbankan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022), sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat *corporate governance* maka profitabilitas pada perusahaan perbankan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022 juga mengalami peningkatan. (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *intellectual capital* terhadap profitabilitas dengan *leverage* sebagai variabel moderasi (Studi kasus perusahaan perbankan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022), sehingga hipotesis ketiga diterima (4) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *corporate governance* terhadap profitabilitas dengan *leverage* sebagai variabel moderasi (Studi kasus perusahaan perbankan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022), sehingga hipotesis keempat diterima.

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini maka dapat diberikan saran pada beberapa pihak antara lain: (1) Bagi pihak Perbankan diharapkan dapat mengelola sumber dana dan aktiva yang dimilikinya secara efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. (2) Bagi investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan perbankan sebaiknya memilih bank yang memiliki kinerja keuangan yang baik dengan menganalisis data-data keuangan yang terdapat pada laporan keuangan bank yang bersangkutan. (3) Bagi peneliti selanjutnya jika melakukan penelitian yang sejenis sebaiknya dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel independe dan hendaknya menambahkan periode tahun penelitian yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrory, Agnosti Rizki. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Studi Kasus pada UKM Marmer / Onix di Kabupaten Tulungagung Jawa Timur). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi: Universitas Pembangunan Nasional "Veteran". Jawa Timur.
- Ana, S.R. (2021) The Effect of Intellectual Capital and Good Corporate Governance on Company Value Mediated by Competitive Advantage. *Vol 02 No. 01*
- Anthony, R., Vijay Govindarajan, 2015, *Management Control System*, Jilid I dan II, Terjemahan Kurniawan Tjakrawala dan Krista, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Arifin. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bineka Cipta.
- Arini, Y. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Melalui Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Listing di BEI Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 6 Nomor 3 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*.
- Ayun, L.Q. (2022). The Influence Of Intellectual Capital On Stock Prices With Profitability (ROA) As Moderating Variable In Banking Sector Companies On The Stock Exchange For The Period 2016 To 2020. *Sinomics Journal / Volume 1 Issue 5 (2022)*

- Ball, R., Robin, A. & Wu, S. (2013). Incentives Versus Standards: Properties of Accounting Income in Four East Asian Countries. *Journal of Accounting & Economic*. Vol. 36:235-270.
- Budisantoso Totok, Triandaru Sigit. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat
- Chandra, H. (2017). Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ultima Accounting Vol. 9 No. 2 Desember 2017*.
- Daniri, A. (2015). *Konsep dan Penerapan Good Corporate Governance dalam Konteks Indonesia*. Indonesia: Ray Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman. (2015). *Manajemen Perbankan, Edisi Kedua*, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Dianti, A.P. (2021). The Effect Of Intellectual Capital On Firm Value With Profitability As Moderating Variable: Empirical Study Of Telecommunication Companies Listed On IDX 2011-2019 *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol 05 No. 02*
- Durado, D. (2023). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Yang Dimediasi Oleh Pertumbuhan Perusahaan (Studi Kasus: Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2021). *Jurnal Economina Volume 2, Nomor 1, Januari 2023*
- Emirzon, J. (2015). *Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance*. Yogyakarta. Genta Press.
- Fahmi, I. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Faure, A. P. (2013). *Banking: An Intoduction*. Quoin Institute (pty) Limited & bookbon.com.
- Febrianty (2021), Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*. Vol. 5 No. 2, 2021
- Forum for Corporate Governance in Indonesia. (2001). *Corporate Governance: Tata. Kelola Perusahaan*. Edisi Ketiga. Jakarta: Prentice Hall.
- Gani, A.S. (2020). The Influence of Intellectual Capital on the Profitability of Banking Companies. *Jambura Science Of Management Volume 2, Number 1, January 2020*
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan (1st–10th ed.)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hariato dan Siswanto Sudomo, (2015), *Perangkat dan teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*, Jakarta: PT Bursa Efek Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta: Graha Akuntan.
- Juliando, W.H. (2021) Pengaruh Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2019). *SI thesis*, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Kartika, M. (2017), Pengaruh Intellectual Capital Pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2011. *Business Accounting Review*, VOL. 1 NO.2, 2017
- Kasmir. (2014). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasim, A. (2013). *Teori Pembuatan Keputusan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia.

- Katon dan Sulistiyowati. (2021). Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2017-2019. *Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (SIMBA) 3. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Madiun.*
- Kusuma, R.A. (2022). Pengaruh Modal Intelektual Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 11, No. 7, 2022 : 1397 – 1417
- Kusuma, H., dan Ayumardani A. (2016). The Corporate Governance Efficiency and Islamic Bank Performance: An Indonesian Evidence. *Polish Journal of Management Studies*,13(1).
- Mansyur, A. (2017), Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar dengan. Analisis Klasik dan Modern, Larispa Indonesia, Medan.
- Muasiri, A.H. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, Vol.4, No.3,
- Novaliani, R. (2017). Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Leverage Dan Firm Age Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*
- Nurkharimah, M. (2020), Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Akuntansi Vol 04 No. 02*
- Priyantini, T.W. (2017). Analisis Pengaruh Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2016).
- Purwoko, D & Sudiyatno, B. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank (Studi Empirik Pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE) Maret 2013*, ISSN : 1442-3126
- Rivai V, Basir S, S. S. & V. A. P. (2015). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Roos, G., Pike, S. & Fernstrom, L. (2013). *Managing Intellectual Capital in Practice*, Elsevier Ltd., Oxford.
- Santoso, T., & N. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Satriana, G. C. (2017). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Efisiensi Modal Kerja, dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Tahun 2008 - 2014). *Skripsi*. Universitas mercu Buana. Yogyakarta.
- Simorangkir. (2014). *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Silaban, I.W. (2020), Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi. Vol 02 No. 02*
- Siregar. (2015). *Kualitas Laporan Keuangan Umkm Serta Prospek Implementasi SAK ETAP*. Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh.
- Syahputra, I. (2013), *Memahami Konsep Corporate Governance*, Jakarta: Harvarindo
- Tjager I, dkk. (2015). *Corporate Governance, Tantangan Dan Kesempatan Bagi Bisnis. Indonesia*. Jakarta: PT Prenhallindo.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Suherman, F.Y. (2020) Pengaruh good corporate governance dan intellectual capital terhadap profitabilitas dengan likuiditas sebagai variabel pemoderasi (studi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2014 - 2016). *Account Vol 8 No 1*
- Surjandari, D.A. (2019). The Effect of Intellectual Capital, Firm Size and Capital Structure on Firm Performance, Evidence from Property Companies in Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Vol. 11, No. 2, September 2019, pp. 108-121*
- Surya, I & Yustiavandana, (2014). *Penerapan Good Corporate Governance: mengesampingkan hak-hak istimewa demi kelangsungan usaha*, Jakarta: Kencana.
- Sutrisno. (2016). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. In 7 (1st ed.). Yogyakarta: Ekonisia.
- Taswan. (2015). *Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ulfa, L.M. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (BTPN) Medan. *Jurnal Akuntansi Vol 01 No. 01*
- Ulum, L. 2013. *Intellectual Capital Konsep Dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan
- Usio, A. (2022) Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2020. *Skripsi thesis*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Wijaya, R.A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Volume 2, Issue 1, September 2020 E-ISSN 2686-4924 P-ISSN 2686-5246*
- Yuliyastri, E. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Proaksi, Vol.9 (No. 4), 370 – 390*.
- Yustyarani, W. (2020). Influence Of Intellectual Capital, Income Diversification on Firm Value Of Companies With Profitability Mediation: Indonesian Banking. *Jurnal Dinamika Akuntansi Vol. 12, No. 1, March 2020, pp. 77-89*